

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2013-2017. Jangka waktu yang diambil selama 5 tahun dalam penelitian ini diharapkan cukup dapat mewakili kinerja perusahaan.

B. Jenis Data

Dalam data ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Sekaran dan Bougie, 2017:130). Sifat dari data diatas adalah data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut sugiyono (2015:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel individual, baik hanya satu varibel maupun lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Jadi pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan dilapangan saat observasi secara sistematis dengan melihat fakta-fakta dan interpretasi yang tepat, bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak melainkan untuk mencari pemahaman saat observasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat yang bersifat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi dan sampel tertentu dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan

atau angka (Sugiyono, 2015:13). Jadi penelitian kuantitatif merupakan data yang mudah dihitung menggunakan data sekunder yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. data sekunder adalah sumber data yang digunakan penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melaiikan dengan perantara. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunduhnya di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada web idx.co.id pada periode 2013-2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan Purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan ketentuan atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono,2015:81). Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengambilan sampel tersebut akan dilakukan dengan mengambil kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2013-2017
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah pada periode 2013-2017.
3. Perusahaan yang memiliki laba positif pada periode 2013-2017.
4. Perusahaan yang membagikan dividen pada periode 2013-2017.
5. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang positif pada periode 2013-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan pengkajian data sekunder yang telah dipublikasikan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu ringkasan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari *Indonesia stock exchange* (IDX) dan diperoleh dari website PT Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu variabel dependen (Kebijakan Dividen), variabel independen yaitu (Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas) sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

a. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayar sebagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham dari pada menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali. Nominal besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada

pemegang saham tergantung pada besar kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dirumuskan dengan dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mawarni dan Ratnadi (2014) Menyatakan, kebijakan dividen dihitung dengan rumus:

Cara menghitung kebijakan dividen :

$$\text{kebijakan dividen} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Proksi yang di gunakan untuk rasio profitabilitas ini adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu laba bersih dibagi dengan total aset sebagai alat ukur karena ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu jika rasio tinggi maka efisiensi dan efektivitas modal saham semakin baik (Hanafi, 2014:42).

Cara menghitung ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah sebuah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjam jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2016:54). Alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada yaitu dengan cara membagi utang jangka panjang dibagi dengan modal sendiri.

Cara menghitung *leverage* yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas yaitu sebuah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya dengan periode waktu satu tahun (Sartono, 2001:116). Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* karena cash rasio untuk mengukur besarnya kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau setara kas (Riyanto, 2010:25)

Cara menghitung likuiditas yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang lancar}}$$

d. Kesempatan Investasi

Perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang baik akan memilih kesempatan investasi untuk mengembangkan perusahaannya. Kesempatan investasi ini dapat berupa pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan pengeluaran tersebut akan memberikan manfaat sebagai contoh untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin untuk operasi perusahaan dan lain-lain (Syamsuddin, 2016:410) Kesempatan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Capital Expenditure* (CAPEX).

Cara menghitung kesempatan investasi yaitu:

$$CAPEX = \frac{(\text{aset tetap}_t - \text{aset tetap}_{t-1})}{\text{aset tetap}_t}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Menurut Ghazali (2018:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka model analisis yang di gunakan adalah:

$$\text{DPR} = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{DER} + b_3\text{Cash_Ratio} + b_4\text{CAPEX} + e$$

Keterangan :

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi variabel independen
DPR	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
ROA	= Profitabilitas
DER	= <i>Leverage</i>
Cash_Ratio	= <i>Likuiditas</i>
CAPEX	= Kesempatan Investasi
e	= koefisien pengganggu

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik juga akan menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak bias atau memenuhi kriteria *Best Linear Unbias Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Basuki (2017:64) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi yang normal, terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Jarque Bera (JB) dengan cara membandingkan nilai Jarque Bera (JB) dengan nilai X^2 tabel, yaitu :

- 1) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Basuki dan Rahmono (2013:80) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Kriteria ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali dan Rahmono (2013:98) Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji gletser dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ antara independen dengan nilai absolute residual maka tidak ada heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ antara independen dengan nilai absolute residual maka terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji adanya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson dimana digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada lag diantara variabel independen (Ghozali dan Rahmono,2013:138). Berikut ini merupakan keputusan autokorelasi :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$

Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Ket : du : durbin watson upper, dl : durbin watson lower

G. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian uji f dianalisis melalui perbandingan nilai signifikansi yang dihasilkan dengan tingkat α sebesar 5%, jadi jika nilai signifikan uji F < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Basuki, 2017:42).

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Pengujian terhadap regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic t, uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan Tahap-tahap pengujian uji t (Ghozali dan Rahmono, 2017:63) yaitu:

- a. Jika P value $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. jika P value $> 0,05$, maka H_0 diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dengan nilai determinasi antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat sangat terbatas. Semakin mendekati nol besarnya R^2 dalam suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dan jika nilai R^2 yang mendekati satu hal itu berarti pengaruh variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2013:59)